

BAB III

KERANGKA TEORI, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

Salah satu penyakit yang merupakan dampak lingkungan tidak sehat adalah diare. Penyakit diare biasanya juga termasuk dalam penyakit yang sumber penularannya melalui perantara air atau sering disebut sebagai *water borne diseases*. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan diare adalah faktor lingkungan yang meliputi sarana air bersih (SAB), sanitasi, jamban, saluran pembuangan air limbah (SPAL), kualitas bakterologis air, kondisi rumah, pembuangan sampah. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasioanl	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian diare	Suatu keadaan dimana bayi mengalami buang air besar dalam sehari lebih dari 3 kali dengan konsistensi encer	Format kuesioner	Menanya kan pada ibu balita	1. Diare (jika buang air besar 3 kali/ hari dengan konsistensi encer 2. Tidak diare (jika buang air kurang 3 kali/ hari dengan konsistensi lembek	Ordinal
Penyediaan air bersih	Tersedianya sumber air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sesuai dengan indikator yaitu tidak berbau, tidak berasa, bening (tak berwarna), tidak <10 m, dinding tidak kekuningan, tidak suhu panas	Format Observasi	Menilai hasil dari format observasi bila Ya skor 1 dan Tidak skor 0	1. Baik, jika sesuai dengan standar/indikator kesehatan sumber air bersih 2. Tidak Baik, tidak sesuai dengan standar/ indikator kesehatan sumber air bersih	Ordinal
Sarana Jamban	Tersedianya jamban keluarga yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sesuai dengan indikator yaitu > 10 m, lantai tidak kotor, licin, Ada penampungan	Format Observasi	Menilai kondisi jamban bila Ya skor 1 dan Tidak skor 0	1. Baik, jika sesuai dengan standar/indikator kesehatan sarana jamban 2. Tidak Baik , jika tidak sesuai dengan standar/indik	Ordinal

	<p>kotoran, ada ruang udara, ada cahaya masuk, memiliki lubang resapan, mudah digelontorkan, ada penampungan, ada detergen</p>		<p>ator kesehatan sarana jamban</p>
<p>Pembuangan limbah dan sampah</p>	<p>Tempat pembuangan limbah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sesuai dengan indikator Tidak mengotori tanah, basah/becek, tertutup, tidak menimbulkan bau ke sekitar lingkungan, tidak ada serangga/lalat, tidak mengganggu aktivitas, tidak jerngkau binatang ternak, tidak mencemari udara, jauh dari sumber air bersih, jauh dari pemukiman, terdapat saluran lancar, tidak mudah penuh, terawat</p>	<p>Menilai sarana pembuangan limbah bila dijawab Ya skor 1 dan Tidak skor 0</p>	<p>1. Baik, jika sesuai dengan standar/indikator kesehatan sarana pembuangan limbah/sampah Ordinal</p> <p>2. Tidak Baik, jika tidak sesuai dengan standar/indikator kesehatan sarana pembuangan limbah/sampah</p>

C. Hipotesis Penelitian

Hipo artinya bawah, tesis artinya pendapat. Jadi hypotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian, maka hypotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan antara penyediaan air bersih dengan kejadian diare di desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
2. Ada hubungan antara kondisi jamban dengan kejadian diare di desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
3. Ada hubungan antara sarana pembuangan limbah/sampah dengan kejadian diare di desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya